

## **PENERAPAN TERAPI BERMAIN KARTU KASUGI DALAM MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)**

**Ambia Nurdin<sup>1</sup>, M. Siddik<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Abulyatama

<sup>2</sup>Program Studi Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Teungku Fakinah Banda Aceh. Jalan

Correspondence author : [ambianurdin\\_fkm@abulyatama.ac.id](mailto:ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id) dan [Siddikm169@gmail.com](mailto:Siddikm169@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning, which makes a person, family, group or community able to help themselves (independently) in the health sector and play an active role in realizing public health. The purpose of this study is to find out how the application of playing kasugi cards to clean and healthy living behavior (PHBS). in improving clean and healthy living behavior (PHBS) which was carried out in the village of Tampok Blang, the working area of the Sukamakmur Health Center, Aceh Besar on 03-06 August 2021 with a sample of 45 school-age children. The results of this study indicate that there is a change in clean and healthy living behavior (PHBS) in children after getting the kasugi card game. It was found that there was an increase in knowledge related to clean and healthy living behavior 36 children (80.0%) had good PHBS knowledge in the category of healthy PHBS 29 children, 7 children less healthy, while 5 children (11.1%) sufficient PHBS knowledge with PHBS category less than adequate healthy 4 children (8.9%) and unhealthy 1 child (13.3%). Then there are 4 children with less knowledge (8.9%) in the unhealthy PHBS category. Based on the table Chi-square test shows a p-value of  $0.000 < 0.05$ . The conclusion is that there is a relationship between the kasugi card and clean and healthy living behavior (PHBS) in school-age children. Kasugi card game is recommended as one of the media in conveying information about Clean and Healthy Life Behavior (PHBS).*

*Keyword: Knowledge, Casugi Card, PHBS*

### **ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Adapun Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan bermain kartu kasugi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Permainan kartu kasugi merupakan sebuah media dalam mempromosikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan permainan kartu kasugi dapat meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dilaksanakan di desa tampok blang wilayah kerja puskesmas sukamakmur aceh besar pada tanggal 03-06 Agustus 2021 dengan jumlah sampel 45 anak usia sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak setelah mendapatkan permainan kartu kasugi. Didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan terkait perilaku hidup bersih dan sehat 36 anak (80,0%) memiliki pengetahuan PHBS yang baik dengan kategori PHBS yang sehat 29 anak, kurang sehat 7 anak. Sementara 5 anak (11,1%) pengetahuan PHBS yang cukup dengan kategori PHBS kurang sehat 4 anak (8,9%) dan tidak sehat 1 anak (13,3%). Kemudian anak dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 4 anak (8,9%) dengan kategori PHBS tidak sehat 4 anak. Berdasarkan tabel Chi-square test menunjukkan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya bahwa ada hubungan antara kartu kasugi dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah. Permainan kartu kasugi direkomendasikan sebagai salah satu media dalam menyampaikan informasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kata kunci: Pengetahuan, Kartu Kasugi, PHBS

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok, ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. Direktorat Promosi Kesehatan dan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI (2016).

Menurut Depkes RI (2017) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Menurut Subhani (2011), Kartu Kuartet atau Kartu Kasugi adalah sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar, dari kartu tersebut tertera berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Kartu kuartet ini dimainkan oleh dua orang sampai empat orang pemain.

Permainan kartu kuartet dipilih karena menyenangkan, materi dalam kartu kuartet disajikan dalam bentuk gambar yang dilengkapi dengan keterangan sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi anak untuk mempelajari meskipun pada permainan tersebut dituntut adanya kecerdasan, ketegasan dan ketangkasan untuk mempelajari ide-ide atau konsep dasar yang perlu dibuat, pemilihan media dalam dalam pembelajaran ini mampu mempengaruhi perubahan perilaku individu baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perilaku kesehatan. Hastutik, (2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Kristyawan dkk (2016) Penerapan bermain kartu kasugi terhadap peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa setelah mendapatkan permainan kartu kasugi; pemberian penyuluhan melalui permainan kartu kasugi sebanyak 1 kali atau lebih, berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar. Siswa yang mendapatkan ceramah sebanyak 3 kali mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 74,64% dan siswa yang mendapatkan ceramah sebanyak 3 kali mengalami peningkatan sebesar 70,69%. Hasil analisis statistik diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna dan sehat antara siswa yang mendapatkan 3 kali penyuluhan kesehatan melalui permainan kartu kasugi dengan metode ceramah.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di lingkungan tempat tinggal, yaitu di wilayah Kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh besar. Banyak masyarakat yang masih kurang dalam melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) karena banyak masyarakat yang menganggap hal PHBS ini remeh, sehingga kebiasaan-kebiasaan ini yang dibiarkan larut berlarut oleh masyarakat mengakibatkan banyak masyarakat di sekitar wilayah tersebut berkunjung ke Puskesmas Sukamakmur mengalami penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh perilaku yang tidak sehat. Misalnya penyakit Diare, Demam Berdarah Dengue (DBD), serta Kecacingan. Ketika saya melakukan tanya jawab dengan seorang warga di wilayah Puskesmas Sukamakmur beliau mengatakan selama ini masih kurang informasi terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Berdasarkan data di Wilayah kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar. Terdapat 75 penderita diare pada tahun 2020, yaitu laki-laki sebanyak 29 orang dan perempuan 46 orang.

Banyaknya angka terjadinya diare disebabkan oleh kurang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar kemudian masih banyak juga warga di sekitar wilayah kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar yang menggunakan jamban yang tidak sehat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Menurut sugiyono (2009), Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya digunakan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. yang menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian dengan pendekatan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. untuk mengetahui tentang “ Bagaimana Penerapan Bermain Kartu Kasugi Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah di Desa Tampok Blang Wilayah Kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar Tahun 2021”.

Analisa univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase, penelitian ini dalam bentuk data ordinal. Setelah di olah, selanjutnya data yang telah di masukan ke dalam tabel distribusi frekuensi ditentukan presentase perolehan (P) untuk tiap-tiap kategori dengan menggunakan rumus yang di kemukakan oleh Budiartono, (2013) :

Analisa bivariat yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diolah dengan komputer menggunakan program *SPSS* untuk menentukan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen melalui uji *che-square tes* ( $\chi^2$ ) untuk melihat hasil kemaknaan (CI) 0,05 (95%). Dengan ketentuan bila nilai  $p = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

Gampong Tampok Blang merupakan salah satu gampong yang ada di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Gampong Tampok Blang berjarak kurang lebih 5 KM dari simpang sibreh, Adapun batasan wilayahnya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Tampok Jirat Raya
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Tantuha
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Seumeureung
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Lamteh Dayah

Berdasarkan data dari Geuchik Gampong Tampok Blang diperoleh bahwa jumlah penduduk di Gampong Tampok Blang pada tahun 2021 berjumlah seluruhnya 646 jiwa dengan pembagian jumlah laki-laki 310 dan perempuan 336 jiwa. Kemudian jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 180 KK. Berikut ini akan disajikan hasil penelitian dari 45 responden anak usia sekolah yang bertempat tinggal di Desa Tampok Blang pada tanggal 03-06 Agustus 2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Bermain Kartu Kasugi Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah di Desa Tampok Blang Wilayah Kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar Tahun 2021.

## PEMBAHASAN

Pada Bagian ini akan dibahas tentang hasil penelitian mengenai Penerapan Terapi Bermain Kartu Kasugi Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah di Desa Tampok Blang Wilayah Kerja Puskesmas Sukamakmur Aceh Besar Tahun 2021 adalah :

### 1. Pengetahuan Anak Usia Sekolah terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.1 didapatkan bahwa hasil pre test pada variabel pengetahuan tentang PHBS pada anak terdapat 20 anak (44%) dengan kategori baik, sementara 8 anak (18%) kategori cukup dan ada sebanyak 17 anak (38) yang masih kurang pengetahuan tentang PHBS pada saat pretes yaitu kondisi dimana peneliti belum melakukan permainan kartu kasugi.

Sedangkan pada post test didapatkan bahwa pada variabel pengetahuan tentang PHBS pada anak terdapat 36 anak (80%) dengan kategori baik, sementara kategori cukup 5 anak (11%) dan kurang sebanyak 4 anak (9%). Kondisi data ini didapatkan setelah melakukan permainan kasugi terdapat perubahan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan pada kategori baik.

Menurut Donsu, 2017 Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristyawan dkk (2016) Penerapan bermain kartu kasugi terhadap peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa setelah mendapatkan permainan kartu kasugi; pemberian penyuluhan melalui permainan kartu kasugi sebanyak 1 kali atau lebih, berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar. Siswa yang mendapatkan ceramah sebanyak 3 kali mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 74,64% dan siswa yang mendapatkan ceramah sebanyak 3 kali mengalami peningkatan sebesar 70,69%. Hasil analisis statistik diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna dan sehat antara siswa yang mendapatkan 3 kali penyuluhan kesehatan melalui permainan kartu kasugi dengan metode ceramah.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan responden terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih kurang dikarenakan kurangnya informasi anak-anak usia sekolah di desa tampok blang terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta tidak mampu melaksanakan program-program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan baik dan benar. Kemudian setelah diberikan permainan kartu kasugi selama 2 kali permainan ditemukan bahwa adanya peningkatan pengetahuan anak terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

### 2. Sikap Anak Usia Sekolah Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.2 di atas ditemukan bahwa sikap anak usia sekolah terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebelum bermain kartu kasugi dan setelah melakukan main kartu kasugi sangat berbeda. dimana sebelum dilakukan main kartu kasugi hasil sikap nya menunjukkan bahwa pada variabel sikap anak terhadap PHBS bahwa anak sudah memiliki sikap yang baik sebanyak 23 orang (51%), sementara anak dengan sikap pada katgori kurang sebanyak 22 (49%). Kondisi ini didapatkan pada saat pretes yakni sebelum peneliti melakukan permainan kartu kasugi.

Ketika selesai bermain kartu kasugi terdapat bahwa Berdasarkan table 5.6 di atas setelah diberikan permainan kasugi maka ditemukan bahwa pada variabel sikap anak terhadap PHBS bahwa anak sudah memiliki sikap yang baik sebanyak 39 orang (87%), sementara anak dengan

sikap pada katgori kurang sebanyak 6 (13%). Kondisi data ini mengalami perubahan pada kategori baik terjadi peningkatan dan pada kategori kurang terjadi penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa & Sulisno (2012) dengan judul Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Antara Santri Putra dan Santri Putri dengan dapat disimpulkan hasil berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Putra Putri Darussalam Kabupaten Purworejo pada periode Maret 2012 sampai April 2012 dapat disimpulkan bahwa sebagian hasil besar responden memiliki pengetahuan cukup mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Analisa menggunakan Uji *t-independent* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Purworejo. Ada perbedaan sikap yang signifikan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Purworejo. Keadaan di atas memberikan masukan maupun rekomendasi bagi dinas kesehatan, puskesmas dan perawat untuk diadakan pendidikan kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), berkolaborasi dengan pihak pesantren untuk mengadakan pelatihan santri husada untuk membekali pengelola dengan santri tentang kesehatan, memberikan penyuluhan secara berkala terhadap kesehatan para santri yang guna meningkatkan pengetahuan santri-santri di pondok pesantren mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Asumsi penelitian terhadap sikap anak usia sekolah di desa tampok blang bahwa ketika peneliti melihat bahwa banyak sikap anak usia sekolah yang melenceng atau kurang tepat dengan sikap hidup bersih yang sebenarnya mereka masih banyak sikap yang kurang tepat seperti, masih ada merokok di dalam rumah, jamban yang tidak sehat, serta kurangnya melakukan hand hygiene.

### **3. Informasi anak usia sekolah terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).**

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.3 ditemukan bahwa anak usia sekolah sebelum diberikan terapi bermain kartu kasugi Berdasarkan table di atas didapatkan bahwa pada variabel informasi tentang PHBS pada anak yaitu terdapat 14 anak (31,1%) dengan kategori baik, sementara 11 anak (24,4%) kategori cukup dan ada sebanyak 20 anak (44,4) yang masih kurang informasi tentang PHBS pada saat pretes yaitu kondisi dimana peneliti belum melakukan permainan kartu kasugi.

Setelah diberikan terapi bermain kartu kasugi maka terdapat hasil Berdasarkan tabel 5.10 iatas ditemukan bahwa bahwa dari 45 responden maka ada sebanyak 29 anak (64,4%) memiliki informasi yang baik tentang perilaku bersih dan sehat (PHBS) dengan kategori PHBS yang sehat sebanyak 29 anak (64,4%) dan katgeori untuk kategori kurang sehat dan tidak sehat tidak ada lagi. Selanjutnya anak dengan informasi yang cukup dalam penerapan perilaku bersih sebanyak 8 anak (17,8%) dengan kategori kurang sehat 8 anak (17,8%). Berdasarkan tabel Chi-square test menunjukkan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$  maka ada pengaruh informasi dalam meningkatkan PHBS pada setelah melakukan permainan kasugi terjadi peningkatan pada anak dalam memperoleh informasi tentang PHBS.

Penelitian yang dilakukan Ratna dkk (2018) yang berjudul pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah pada kelompok B paud Aisyiyah 1 Arga Makmur dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perilaku Hidup bersih dan sehat belum dilaksanakan dengan baik oleh anak. Asumsi peneliti terhadap informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu anak-anak dengan usia sekolah masih kurang informasi terkait dengan perilaku hidup sehat karena

kurangnya informasi yang akurat, relevan dan efisiensi terhadap informasi yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga anak usia sekolah kurang tepat dalam memahami informasi-informasi tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengetahuan tentang PHBS pada anak terdapat 20 anak (44%) dengan kategori baik, sementara 8 anak (18%) kategori cukup dan ada sebanyak 17 anak (38) yang masih kurang pengetahuan tentang PHBS pada saat pretes yaitu kondisi dimana peneliti belum melakukan permainan kartu kasugi. Ketika sudah melakukan penelitian maka didapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan table di atas didapatkan bahwa pada variabel pengetahuan tentang PHBS pada anak terdapat 36 anak (80%) dengan kategori baik, sementara kategori cukup 5 anak (11%) dan kurang sebanyak 4 anak (9%). Kondisi data ini didapatkan setelah melakukan permainan kasugi terdapat perubahan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan pada kategori baik. Berdasarkan sikap anak terhadap PHBS bahwa anak sudah memiliki sikap yang baik sebanyak 23 orang (51%), sementara anak dengan sikap pada kategori kurang sebanyak 22 (49%). Kondisi ini didapatkan pada saat pretes yakni sebelum peneliti melakukan permainan kartu kasugi. Sedangkan setelah diberikan terapi bermain kartu kasugi didapatkan bahwa Berdasarkan table di atas setelah diberikan permainan kasugi maka ditemukan bahwa pada variabel sikap anak terhadap PHBS bahwa anak sudah memiliki sikap yang baik sebanyak 39 orang (87%), sementara anak dengan sikap pada kategori kurang sebanyak 6 (13%). Kondisi data ini mengalami perubahan pada kategori baik terjadi peningkatan dan pada kategori kurang terjadi penurunan. Berdasarkan informasi tentang PHBS pada anak yaitu terdapat 14 anak (31,1%) dengan kategori baik, sementara 11 anak (24,4%) kategori cukup dan ada sebanyak 20 anak (44,4) yang masih kurang informasi tentang PHBS pada saat pretes yaitu kondisi dimana peneliti belum melakukan permainan kartu kasugi, dan kemudian setelah diberikan terapi bermain kartu kasugi maka terdapat hasil Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa bahwa dari 45 responden maka ada sebanyak 29 anak (64,4%) memiliki informasi yang baik tentang perilaku bersih dan sehat (PHBS) dengan kategori PHBS yang sehat sebanyak 29 anak (64,4%) dan kategori untuk kategori kurang sehat dan tidak sehat tidak ada lagi. Selanjutnya anak dengan informasi yang cukup dalam penerapan perilaku bersih sebanyak 8 anak (17,8%) dengan kategori kurang sehat 8 anak (17,8%). Berdasarkan tabel Chi-square test menunjukkan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$  maka ada pengaruh informasi dalam meningkatkan PHBS pada setelah melakukan permainan kasugi terjadi peningkatan pada anak dalam memperoleh informasi tentang PHBS. Ada pengaruh permainan kartu kasugi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada desa tampok blang terlihat anak-anak usia sekolah di wilayah tampok blang tersebut mengalami peningkatan pengetahuan, sikap dan informasi tentang PHBS setelah bermain kartu kasugi. Dengan bermain kartu kasugi anak-anak usia sekolah di desa tersebut menarik dan mudah untuk memahami apa isi dari kartu kasugi tersebut karena di dalam kartu kasugi juga terdapat gambar yang mudah untuk anak-anak memahaminya. Sehingga anak-anak dapat memahami isi dalam kartu kasugi dan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

## Saran

### 1. Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat mampu mengaplikasikan bagaimana bermain kartu kasugi dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga anak-anak usia sekolah mampu meningkatkan taraf kehidupannya secara mandiri serta dapat mengurangi angka-angka kejadian penyakit yang disebabkan oleh kurangnya melakukan hidup bersih dan sehat.

## 2. Bagi Gampong Tampok Blang

Semoga gampong tampok blang menjadikan riset ini sebagai sebuah media pendukung bagi gampong tampok blang dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan dapat menjadikan kartu kasugi sebagai media dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

## 3. Bagi Peneliti

Semoga kedepannya peneliti semakin baik lagi dalam melakukan penelitian ilmiah serta masukan-masukan dari teman-teman sejawat dapat meningkatkan atau memperbaiki penelitian saya kedepannya.

## 4. Bagi Puskesmas Sukamakmur

Semoga dengan adanya penelitian ini maka diharapkan output yang terbaik kepada puskesmas sukamakmur dalam menangani kasus penyakit yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta dapat mengurangi angka kejadian mortalitas dan morbilitas pada wilayah kerja puskesmas sukamakmur aceh besar serta dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan perawat dan tenaga medis lainnya dalam mengurangi angka kejadian penyakit yang disebabkan oleh kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

## 5. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambahkan wawasan serta pengetahuan baru terkait dengan riset ilmiah tentang bermain kartu kasugi dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Serta dapat meningkatkan mutu dan pelayanan kampus Akademi Keperawatan Teungku Fakinah kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar (2009) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor (2019). *Buku Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2018*.
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2016) PHBS. <http://Promkes.KemKes.Go.Id/Phbs>.
- Emilda & Muslihatul (2020). *Penyuluhan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) di SDN 01 Cimanggis Bojonggede Kabupaten Bogor*. Volume 2 No. 1 Tahun 2020 Januari-juni. [darmabakti@utu.ac.id](mailto:darmabakti@utu.ac.id).
- Fitriani D (2015)., *Pengaruh Edukasi Sebaya Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada agregat Anak Usia Sekolah yang Beresiko Kecacingan Di Desa Baru Kecamatan Maggar Belitung Timur* (2011) [di unduh 22 oktober 2015]. Tersedia dari : <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280655-T%20DiAnita%20Fitriani.pdf>.
- Henico Putri Lina (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang*. Volume 4 No. 1 Juli 2016. Hal 92-103.
- Husni dkk, (2015). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal IKESMA Volume 11 No. 1 Maret 2015.
- Hubungan Faktor Budaya* Rahmawati, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, (2017)

- Indah dkk, (2013) *Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Volume 01, No. 02 Tahun 2013 Hal. 0-216.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2017). *Pusat Data dan Informasi. Profil Kesehatan 2017*.
- Kristiyawan dkk, (2016). *Pengaruh Permainan Kartu Kasugi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa*. Volume 1 Tahun 2016. Hal. 194, 198 dan 199.
- Martinis & Sanan (2017). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini*. Volume 5, No. 2 Agustus 2017.
- Muthmainnah dkk, (2016). *Pengembangan Panduan Bermain Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Dini*. Volume 5, Edisi 1, Juni 2016.
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metedeologi Penelitian Ilmu Keperawatan Jakarta*; Salemba Medika.
- Notoadmojo, S 2010. *Metedeologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Ratna dkk, (2018) *Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah*. Volume 3. No 2 Hal. 11-17.
- Schiller, LR. et al. (2017). *Chronic Diarhea : Diagnosis and Management. Clinical Gastroenterology and Hepatology*, 15,pp. 182-193. Diakses 5 Maret 2021.
- Suci dkk, (2018) *Peningkatan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini Di Desa Hargomuly Gedang Sari Gunung Kidul*. Volume 2, No. 1, April (2018) Hal. 20-27.
- Sutriyanto, K., Raksanagara, A.S., & wijaya, M. (2016) *Pengaruh Permainan Kartu Kasugi terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa*. Jurnal sistem kesehatan, 1 (4).
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta
- Yuli & Desi 2013. *Penyuluhan dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Dalam Mewujudkan Masyarakat Peduli Sehat*. Volume 2 No. 1 Januari 2013. Hal. 45,46 dan 47.
- Zaraz & Nur (2015). *Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. Faculty Of Medicine, Lampung University*. Volume 4 No. 7. Juni 2015 Hal. 109. [Zaraz\\_obell@rocketmail.com](mailto:Zaraz_obell@rocketmail.com).
- Zulfa & Madya, (2012) *Jurnal Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Antara Santri Putra dan Santri Putri. Jurnal Nursing Studies*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 197-204. Online di : [Http://ejournal-s1.unpid.ac.id/index.php/jnursing](http://ejournal-s1.unpid.ac.id/index.php/jnursing).
- Wawan, A., & Dewi Maria. 2010. *Medical Book : Teori dan Pengetahuan, Sikap, dan perilaku manusia*, Yogyakarta : Numed.